

SYL Berbicara ASEAN Poros Baru Dunia di Singapura

Tim Sindonews

Jum'at, 24 November 2017 - 19:52 WIB



Presentase Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Lee Kwan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (NUS) Singapura, Jumat (24/11/2017). Foto : Istimewa

SINGAPURA - Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Syahrul Yasin Limpo (SYL) diundang menjadi Pembicara di Lee Kwan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (NUS) Singapura, Jumat (24/11/2017).

SYL menyampaikan pada acara konferensi internasional 2017 World Bank Group - Asia Competitiveness Institute Annual Conference on: Infrastructure Development for Economic Competitiveness, acara ini dihadiri juga oleh Presiden Singapura Halimah Yacob dan sejumlah menteri negara-negara ASEAN.

Presentase yang disampaikan Syahrul Yasin Limpo, yaitu "ASEAN Poros Baru Dunia: ASEAN as The New Axiz of World Civilization".

"ASEAN akan memegang peranan yang sangat penting di masa depan. Karena itu mulai dari sekarang harus dipersiapkan semuanya dari sekarang," kata Syahrul Yasin Limpo.

Di sana, Syahrul Yasin Limpo juga berbagi strategi terkait pencapaian Provinsi Sulsel di bidang ekonomi khususnya daya tarik investasi dan kemudahan memulai usaha disampaikan. Salah satu prestasi Sulsel, menduduki peringkat satu Rangkaing Doing Business Index 2016 atau kemudahan dalam memulai usaha berdasarkan laporan Asia Competitiveness Institute (ACI) di Indonesia dengan nilai poin 1.857, mengungguli DKI Jakarta (1.618), Jawa Timur (1.542).

Dia juga menyampaikan konsep pembangunan Sulsel, lingkungan strategis, capaian-capaian dan program andalan (milestone). Serta konektivitas ekonomi, politik, budaya, pemerintahan, alam dan pasar.

"Pemerintah atau good governance yang baik adalah cara dimana kekuasaan melaksanakan pengelolaan sumber daya ekonomi dan sosial sebuah negara untuk kepentingan pembangunan," sebutnya.

Apa yang disampaikan beberapa kali mendapat tepuk tangan dari hadirin yang memenuhi Ruang Menesh NUS Singapura. Pemerintahan yang baik dan kuat, bagi Syahrul Yasin Limpo, dapat hadir dengan pemerintahan menerapkan aturan, melindungi pelaku usaha dan melindungi semua pihak.

Lingkungan strategis yang diciptakan, yaitu menjadikan Sulsel sebagai center point of Indonesia, menghadirkan penerbangan domestik sebanyak 14 penerbangan dan tiga penerbangan internasional termasuk ke Singapura. Laju pertumbuhan ekonomi selama satu dekade (2009-2016) rata-rata sebesar 7,64% diatas nasional sebesar 5,75%.

Sulsel hadir dengan strategi dan program andalan, untuk SDM menciptakan 500 program doktoral, penguatan UKM di 3000-an desa, menghadirkan energi terbarukan.

Menghadirkan tonggak capaian (milestone) sebagai sasaran utama bersama hingga lima tahun kedepan.

Pada tahun 2019, menciptakan pertumbuhan ekonomi diatas tujuh persen, penyelesaian infrastruktur, transportasi, pangan dan energi. Di tahun 2020 menghadirkan industri dan teknologi pengelolaan pangan, teknologi energi terbarukan dan inovasi ekosistem.

Untuk tahun 2021 menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan demokrasi kehidupan politik, pemberdayaan sosial dan glocalization (hubungan lokal-global). Tahun 2022 memasuki revolusi teknologi ITC atau teknologi informasi dan komunikasi.

"Pada saat bersamaan pemerintah harus adaptif dengan era disrupsi, yang penuh ketidakpastian, turbelensi dan kompleksitas yang tinggi. Masyarakat juga harus terus diberdayakan terhadap interkonetivitas kehidupan lokal-global serta revolusi ITC," harap Syahrul YL.

Sementara di tahun 2023 pemerintah Sulsel menargetkan pendapatan perkapita masyarakat sebesar 15.000 dollar amerika serikat serta menjadi poros baru peradaban dunia.